

MATRIKS PENILAIAN SKOR UNGGUL

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
A. C.1. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	<p>PT Mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif dan strategis 2. Menetapkan posisi Perguruan Tinggi relatif terhadap lingkungannya 3. Menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan 4. Menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan
B. Profil Institusi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.1. VMTS	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	<p>Perguruan tinggi memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2. Tata Pamong	A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C2. Tata Pamong	A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2. Tata Pamong	B. Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi..	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2 Tata Pamong	C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C2 Tata Pamong	<p>D. Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko.</p> <p>Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2 Tata Pamong	<p>E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.</p> $\text{Skor} = (A + (2 \times B) + C + (2 \times D) + (2 \times E)) / 8$	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2.4.b Kepemimpinan	<p>A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional</p>	<p>Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2.4.b Kepemimpinan	B. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2.4.b Kepemimpinan	<p>C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.</p> <p>Skor = ((2 x A) + (2 x B) + C) / 5</p>	Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2.4.c Pengelolaan	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsi sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsi sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C2.4.c Pengelolaan	B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C2.4.c Pengelolaan	C. Ketersediaan saih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang saih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C2.4.c Pengelolaan	<p>D. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. <p>Skor = ((2 x A) + B + (2 x C) + D) / 6</p>	Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	• Skor Unggul
C2.4.d Penjaminan mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.

Elemen/Kriteria a	Indikator	Skor Unggul
C2.4.d Penjaminan mutu	<p>B. Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
Sertifikat	<p>A. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.</p>	$NK = 4 \times N_A + 2 \times N_B + N_c$ <p>N_A = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi.</p> <p>N_B = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.</p> <p>N_c = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.</p>
	<p>B. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.</p>	$PAI = (N_{AI} / N_{PS}) \times 100\%$ <p>N_{AI} = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. N_{PSU} = Jumlah program studi pada program utama.</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
Sertifikat	<p>Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.</p> <p>Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan</p>	<p>Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified Opinion</i>).</p>
	<p>Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).</p> <p>Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi</p>	$\frac{N_{SA}}{(N_{Unggul} + N_A + N_B + N_K)} = \frac{(4 \times N_{Unggul}) + 3,5 \times N_A + 3 \times N_B + 2,5 \times N_K}{(N_{Unggul} + N_A + N_B + N_K)}$ <p>N_{Unggul} = Jumlah program studi terakreditasi Unggul.</p> <p>N_{Baik_Sekali} = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. N_{Baik} = Jumlah program studi terakreditasi Baik.</p> <p>N_A = Jumlah program studi terakreditasi A. N_B = Jumlah program studi terakreditasi B. N_C = Jumlah program studi terakreditasi C.</p> <p>N_K = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa.</p> <p>Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan N_{SA}.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
c.2.4.d Kerjasama	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
	B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sahih dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.

Elemen/Kriteria	Indikator	Dokumen/bukti/data
c.2.4.d Kerjasama	C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	Dokumen/bukti/data
	<p>D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.</p> <p>Skor = $(A + B + (2 \times C) + (4 \times D)) / 8$</p>	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.
	<p>Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.</p>	$R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,02$, $b = 0,2$, $c = 0,5$ N_I = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.

Elemen/Kriteria	Indikator	Dokumen/bukti/data
c.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Dokumen/bukti/data
c.2.6 Evaluasi Capaian Kerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi. 	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Dokumen/bukti/data
c.2.7. Penjaminan mutu	<p>Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.</p>	<p>Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	• Dokumen/bukti/datab
<p>c.2.8 Kepuasan pengguna</p>	<p>Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	<p>Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	• Dokumen/bukti/data
C.3 Mahasiswa C.3.4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 .
Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	seleksi pada program utama. Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa	$\text{Rasio} = N_{Ai} / N_{Bi}$ $N_{Ai} = \text{Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. } i = 1, 2, \dots, \text{ atau } 7.$ $N_{Bi} = \text{Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. } i = 1, 2, \dots, \text{ atau } 7.$

Elemen/Kriteria	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/bukti/data
	<p>Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.</p> <p>Tabel 2.a LKPT Seleksi Mahasiswa</p>	<p>Jika PDU $\geq 95\%$, maka Skor = 4 .</p> <p>$PDU = (N_{Ci} / N_{Bi}) \times 100\%$</p> <p>$N_{Bi}$ = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots, 7$.</p> <p>N_{Ci} = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots, 7$.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/bukti/data
	<p>Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.</p> <p>Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing</p>	<p>Jika PMA $\geq 0,5\%$, maka Skor = 4 .</p> <p>$PMA = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$</p> <p>$N_{WNA}$ = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. N_M = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/bukti/da ta
C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	<p>Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.

Elemen/Kriteria	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen/bukti/adata
C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen	Jika RDPS ≥ 10 , maka Skor = 4 .

Elemen/Kriteria	Indikator	• Dokumen/bukti/adata
Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	terhadap jumlah program studi. Tabel 3.a.1) LKPT Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi	Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. $\text{R}_DPS = \frac{N_{DT}}{N_{PS}}$ $N_{DT} = \text{Jumlah dosen tetap.}$ $N_{PS} = \text{Jumlah program studi.}$

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.</p> <p>Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen</p>	<p>Jika PGB $\geq 15\%$, maka Skor = 4 .</p> <p>$PGB = (NDTGB / NDT) \times 100\%$ $NDTGB = \text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.}$ $NDT = \text{Jumlah dosen tetap.}$</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.</p> <p>Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen</p>	<p>Jika PDS \geq 80% , maka Skor = 4 .</p> <p>$PDS = (NDS / NDT) \times 100\%$ $NDS = \text{Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi.}$ $NDT = \text{Jumlah dosen tetap.}$</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).</p> <p>Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap</p>	<p>Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4 .</p> <p>$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$ $NDTT = \text{Jumlah dosen tidak tetap. } NDT = \text{Jumlah dosen tetap.}$</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.</p> <p>Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen</p>	<p>Jika $20 \leq R_{MDT} \leq 30$, maka Skor = 4</p> <p>.</p> <p>$R_{MDT} = \frac{N_M}{N_{DT}}$</p> <p>$N_M$ = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen</p>	<p>Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>$R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$</p> <p>N_I = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>N_N = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PkM Dosen</p>	<p>Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 .</p> <p>$R_I = N_I / 3 / N_{DT}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DT}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,5$, $c = 1$</p> <p>N_I = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>N_N = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap	Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4 .

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	<p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi <i>keynote speaker /invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. $^R_{RD} = ^N_{RD} / ^N_{DT}$ <p>N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.4.4.c) Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.

Elemen/ Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana	Jika PDM £ 40% , maka Skor = 4 .
	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain	Jika PDL ³ 10% , maka Skor = 4 .

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Rata-rata dana PkM dosen/tahun.</p> <p>Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana</p>	Jika $DPkMD \geq 5$, maka Skor = 4 .
	$DPkMD = DPkM / 3 / NDT$ $DPkM = \text{Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah)}.$ $NDT = \text{Jumlah dosen tetap.}$	

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.</p> <p>Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana</p>	Jika $P_{DP} \geq 5\%$, maka Skor = 4 .
	$P_{DP} = (DP / DT) \times 100\%$ $DP = \text{Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir}$ $DT = \text{Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir}$	

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
	<p>Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.</p> <p>Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana</p>	Jika $PDPkM \geq 1\%$, maka Skor = 4 .
	$PDPkM = (DPkM / DT) \times 100\%$ <p>DPkM = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.</p>	

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	<p>C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).</p> <p>Skor = ((2 x A) + B + C) / 4</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-jurnal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
<p>C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum</p>	B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	<p>Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. $Skor = (A + B + C) / 3$	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.b) Pembelajaran	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.b) Pembelajaran	B. Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.b) Pembelajaran	C. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	B. Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	<p>C. Ketersedian bukti yang sahih bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.</p> <p>Skor = (A + (2 x B) + (4 x C)) / 7</p>	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.d) Suasana Akademik	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.d) Suasana Akademik	<p>B. Ketersediaan bukti yang sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai. 	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.6.4.d) Suasana Akademik	<p>C. Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5</p>	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian	B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> . .

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
<p>C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian</p>	<p>C. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian. 	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
<p>C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian</p>	<p>D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. <p>Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + D) / 8</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.7.4.b) Kelompok Riset	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
<p>C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM</p>	<p>B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
<p>C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM</p>	<p>C. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM. 	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
<p>C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM</p>	<p>D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. <p>Skor = (A + (2 x B) + (4 x C) + D) / 8</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	<p>Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.a LKPT Capaian Pembelajaran	Perhitungan Skor untuk program Diploma dan Sarjana:
	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.a LKPT Capaian Pembelajaran	Jika IPK $\geq 3,25$, maka Skor = 4 .
		Perhitungan Skor untuk program Profesi, Magister dan Doktor:

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS). Tabel 5.b.1) LKPT Prestasi Akademik Mahasiswa	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 .
		$R_I = N_I / N_M$, $R_N = N_N / N_M$, $R_L = N_L / N_M$ Faktor: $a = 0,05\%$, $b = 1\%$, $c = 5\%$ N_I = Jumlah prestasi akademik internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik nasional. N_L = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Perhitungan Skor untuk program Doktor/Subspesialis: Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$,

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Perhitungan Skor untuk program Doktor/Subspesialis: Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$,

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Tabel 5.c.1) LKPT Lama Studi Mahasiswa	maka Skor ¹ = 4
		Perhitungan Skor untuk program Magister/Spesialis: Jika $1,5 \leq MS \leq 2,5$, maka Skor ² = 4
		Perhitungan Skor untuk program Profesi 1 Tahun: Jika $1 \leq MS \leq 1,5$, maka Skor ^{3a} = 4 .
		Perhitungan Skor untuk program Profesi 2 Tahun: Jika $2 \leq MS \leq 2,5$, maka Skor ^{3b} = 4 .
		Perhitungan Skor untuk program Sarjana: Jika $3,5 \leq MS \leq 4,5$, maka Skor ⁴ = 4 .
		Perhitungan Skor untuk program Diploma Tiga: Jika $3 \leq MS \leq 3,5$, maka Skor ⁵ = 4 .
		Perhitungan Skor untuk program Diploma Dua: Jika $2 \leq MS \leq 2,5$, maka Skor ⁵ = 4 .
		Perhitungan Skor untuk program Diploma Satu: Jika $1 \leq MS \leq 1,5$, maka Skor ⁵ = 4 .
		Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap banyaknya program studi pada setiap program pendidikan. $Skor\ akhir = S(Skor^i \times N^{Pi}) / SN^{Pi}$ N^{Pi} = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , i = 1, 2, ..., 7

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program. Tabel 5.c.2) LKPT	Jika $P_{Tw_i} \geq 50\%$, maka Skor _i = 4 .
		<p>Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $P_{Tw_i} = (f_i / d_i) \times 100\%$ <p>f_i = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i.</p> <p>d_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.</p> <p>Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. $Skor_{akhir} = \frac{\sum (Skor_i \times N_{Pi})}{\sum N_{Pi}}$</p> <p>$N_{Pi}$ = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , $i = 1, 2, \dots, 7$</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program. Tabel 5.c.2) LKPT	Jika $P_{PSi} \geq 85\%$, maka Skor _i = 4.
		<p>Persentase untuk program pendidikan ke-<i>i</i> dihitung dengan rumus sebagai berikut: $P_{PSi} = (c_i / a_i) \times 100\%$</p> <p>$c_i$ = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-<i>i</i>. a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-<i>i</i>.</p> <p>Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skor}_i \times N_{Pi}) / \sum N_{Pi}$</p> <p>$N_{Pi}$ = Jumlah program studi pada program ke-<i>i</i>, $i = 1, 2, \dots, 7$</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Tabel 5.d.1) LKPT Waktu Tunggu Lulusan	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.
		$NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $WT = \text{rata-rata waktu tunggu lulusan} = (WT_4 + WT_3 + WT_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: $\text{Skor akhir} = (PJ / P_{rmin}) \times \text{Skor}$.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi. Tabel 5.d.2) LKPT Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Jika $PBS \geq 80\%$, maka Skor = 4.
		$NL = NL^4 + NL^3 + NL^2$, $NJ = NJ^4 + NJ^3 + NJ^2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $PBS = \text{Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan} = (KB^4 + KB^3 + KB^2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: $\text{Skor akhir} = (PJ / P_{rmin}) \times \text{Skor}$.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek:	Skor = STKi / 7
	<p>1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.</p> <p>Tabel 5.e.1) LKPT Kepuasan Pengguna Lulusan</p>	<p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$ <p>a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.</p> $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2, NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka P_{rmin} = 10%. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka P_{rmin} = 20% - (10% / 5000) x NL. <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut:</p> $\text{Skor akhir} = (PJ / P_{rmin}) \times \text{Skor.}$

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.a) Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 5.e.2) LKPT Tempat Kerja Lulusan	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 .
		$R_I = (N_I / N_A) \times 100\% , R_N = (N_N / N_A) \times 100\% , R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$ Faktor: $a = 5\% , b = 20\% , c = 90\% .$ $N_I = \text{Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.}$ $N_N = \text{Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.}$ $N_L = \text{Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.}$ $N_L = N_{L4} + N_{L3} + N_{L2} , N_J = N_{J4} + N_{J3} + N_{J2} P_J = (N_J / N_L) \times 100\%$ <p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%.$ - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times N_L.$ <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_J / P_{rmin}) \times \text{Skor.}$</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.b) Penelitian	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 .
		$R_L = N_{A1} / N_{DT}, R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT},$ $R_I = N_{A4} / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.b) Penelitian	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 .
		$R_L = N_{B1} / N_{DT}, R_N = N_{B2} / N_{DT}, R_I = N_{B3} / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
C.9.4.b) Penelitian	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah	Jika $Rs \geq 0,5$, maka Skor = 4 .
		$Rs = Nas / Ndt$ Nas = jumlah artikel yang disitasi. Ndt = Jumlah dosen tetap.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
C.9.4.b) Penelitian	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya	Jika RLP ³ 1 , maka Skor 4 .
		$RLP = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$ <p> N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> . N_{DT} = Jumlah dosen tetap. </p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Unggul
D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman),	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
Analisis dan Capaian Kinerja	ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	<p>1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.</p> <p>2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.</p>

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program pengembangan alternatif yang tepat.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.

Elemen/Kriteria	Indikator	Skor Ungul
D.4 Program Keberlanjutan	<p>Perguruan tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikkan program.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.

Thank you

Brita Tamm

502-555-0152

brita@firstupconsultants.com

www.firstupconsultants.com